

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia telah dikodratkan oleh penciptanya untuk hidup berkomunikasi, salah satu bentuk komunikasi adalah dengan bahasa. Bahasa merupakan ungkapan manusia yang dilafalkan dengan kata-kata dalam menyampaikan maksud dan tujuannya. Unsur-unsur dalam bahasa mempengaruhi setiap makna dari ujaran yang diujarkan, jadi setiap unsur mempunyai peranan penting dalam sebuah bahasa untuk menerangkan maksud dan tujuan dari sebuah ujaran termasuk juga teks.

Teks adalah kajian utama dalam bidang sintaksis. Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam kalimat (Verhar, 2004: 10). Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan karena dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Selain itu, kajian teks tidak lepas dari bidang semantik atau kajian makna.

Setiap pemakaian bahasa, manusia selalu dapat merangkai kata demi kata sehingga membentuk kalimat. Setiap kalimat yang terbentuk haruslah mempunyai makna, agar komunikasi dapat terjalin dengan baik. Keraf (dalam Astuti, 2002: 1) berpendapat bahwa melalui kata atau kalimat, seseorang dapat

mengungkapkan semua perasaan dan maksud hatinya. Kata yang dipakai untuk menyatakan luapan emosi perasaan atau rasa hati seseorang disebut dengan interjeksi.

Interjeksi dianggap sebagai kata paling tua dalam kehidupan bahasa. Umat manusia tidak sekaligus mengenal sistem bahasa sebagai yang kita kenal sekarang. Banyak interjeksi yang digunakan dalam bahasa lisan atau bahasa tulis yang berbentuk percakapan. Karena itu, umumnya interjeksi macam itu lebih bersifat tidak formal. Pada bahasa tulis yang tidak merupakan percakapan, khususnya yang bersifat formal, interjeksi jarang dipakai.

Sebagai sebuah unsur dalam sistem bahasa, interjeksi dapat dikenali karena memiliki pola tertentu. Interjeksi ditemukan di dalam ragam lisan karena fungsinya adalah untuk menyatakan reaksi atau perasaan seseorang. Namun adakalanya interjeksi disampaikan melalui media tulis, seperti halnya dialog dalam komik atau novel. Kridalaksana (2007:120) menyatakan, “interjeksi adalah kategori yang bertugas mengungkapkan perasaan pembicara dan secara sintaktis tidak berhubungan dengan kata-kata lain dalam ujaran”.

Dari paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Interjeksi atau kata seru adalah partikel yang mengungkapkan rasa hati pembicara. Interjeksi biasanya dipakai di awal kalimat dan pada penulisannya diikuti oleh tanda koma (.). Secara struktural interjeksi tidak bertalian dengan unsur kalimat lain. Interjeksi umumnya berupa bentuk dasar, meskipun ada juga yang berbentuk turunan.

Penelitian ini akan mengkaji mengenai interjeksi yang terdapat dalam naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang interjeksi dalam naskah drama tersebut karena banyak kata-kata yang menarik masuk dalam kata seru (interjeksi) dan banyak ditemukan interjeksi baru. Naskah drama dianggap menarik untuk menjadi subjek penelitian karena di dalam naskah drama terdapat dialog non formal yang mengandung interjeksi.

Bertolak dengan paparan tersebut maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah analisis jenis-jenis interjeksi, fungsi dan makna serta penyebab munculnya interjeksi yang terdapat dalam naskah drama, karena belum banyak kajian yang dilakukan penelitian tentang interjeksi/ kata seru dalam bahasa Indonesia yang digunakan pada naskah drama. Contoh interjeksi yang digunakan dalam naskah drama “pesta para pencuri” yaitu hei, wah, ayo, kok, aduh, oh, ya, dan sebagainya. Untuk itu kajian interjeksi pada naskah drama “pesta para pencuri” ini sangat menarik untuk dikaji dan teliti. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami interjeksi baik dalam fungsi maupun maknanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana klasifikasi interjeksi pada naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur?

2. Bagaimana fungsi dan makna interjeksi pada naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur?
3. Apa penyebab munculnya penggunaan interjeksi pada “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengklasifikasikan penggunaan interjeksi pada naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur.
2. Menjelaskan fungsi dan makna interjeksi pada naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur.
3. Mendeskripsikan penyebab munculnya penggunaan interjeksi pada “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih Saduran Rachman Sabur.

D. Manfaat Penelitian

Segala yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat.

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu,

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan positif kepada pembaca khususnya orang-orang yang bergelut dalam bidang pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan interjeksi pada naskah drama.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan positif dibidang linguistik khususnya dalam bidang sintaksis serta bahan referensi sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan bidang ini.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian. Latar belakang masalah adalah adalah hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Rumusan masalah berisi tentang masalah apa yang akan dikaji dan dipecahkan. Tujuan penelitian berkaitan dengan fungsi yang ingin dicapai melalui penulisan penelitian ini. Sistematika penulisan laporan merupakan konsep penulisan laporan yang terstruktur. Bab II adalah landasan teori. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, teori-teori dan kepustakaan yang dijadikan sebagai dasar maupun landasan dalam penelitian, dan kerangka berpikir dalam penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian meliputi, jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan. Bab ini berisi tentang uraian deskripsi frasa nomina dan analisis data tentang frasa nomina yang beratribut. Penyajian hasil analisis dilakukan dengan menggunakan metode informal, yakni dengan kata – kata.

Bab V adalah bab yang paling akhir yang disebut penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan.